PERANCANGAN BUKU TEKNIK DAN KONSEP *TOYS PHOTOGRAPHY*

DESIGNING CONCEPT AND TECHNIQUE OF TOYS PHOTOGRAPHY BOOK

Andreas Rio Adriyanto[1] , Yanuar Rahman[2] , Rizki Yantami Sari[3]

[2]Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[1]rioadriyanto@gmail.com

ABSTRAK

Dari berbagai macam bidang fotografi, ada satu bidang fotografi yang saat ini sedang digemari oleh banyak orang yaitu *Toys Photography* atau biasa disebut fotografi mainan. Dengan makin berkembangnya *Toys Photography* saat ini, diperlukan juga pengetahuan tentang teknik-teknik dasar fotografi yang dapat diaplikasikan ke dalam foto mainan tersebut sehingga foto yang dihasilkan mempunyai konsep fotografi yang baik. Namun masih banyak masyarakat khususnya kolektor/penggemar mainan yang masih terkendala dalam masalah teknis seperti kurangnya ilmu tentang fotografi dasar dan kurang mengenal kamera yang digunakan, maka dari itu sebelum memotret harus mengetahui aspek-aspek dasar seperti pencahayaan, mencegah foto *blur*, dan kedalaman *focus*. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka yang dapat membantu untuk menganalisis serta membantu berjalannya perancangan buku teknik dan konsep *toys photography*.

Melalui buku Teknik dan Konsep *Toys Photography* ini akan menginformasikan tentang *tips* & *trick* dalam melakukan fotografi mainan dengan baik dan benar, selain itu di dalam buku ini pembaca akan diberikan ilustrasi penempatan perlengkapan foto (kamera, lampu, *background*, dan sebagainya) dan contoh foto-foto *toygraphy*. Dengan begitu diharapkan para pembaca yaitu kolektor, penggemar, maupun masyarakat awam bisa belajar tentang *toygraphy* ini.

Kata Kunci: Buku, Fotografi, *Toygraphy*, *Action Figure*.

ABSTRACT

From various fields of photography, there is a field of photography that is currently enjoyed by many people, called Toys Photography. With the increasing rises of Toys Photography this day, and so there are also a requirement to know some knowledge about basic photography techniques that can be applied to the toys-photo's for a result that has the good concept of photography. But there are still many communities, especially the collector or fans of toys that are still limited in their technical problems such as the lack photography basics and didn't really know about the camera they're using. As for that, before we do photograph, we should know the basic aspects such as lighting, preventing blur, and depth of focus. Based on the data obtained through interviews, observation, and theories which that can help to analyze and help to design the book of technique and concept of toys photography.

Through this Technique and Concept of Toys Photography, it will inform you about the right tips and tricks about toys photography, and within this book the reader will begiven illustration about photo equipment placement (cameras, lights, background) and example photos of toygraphy. So the readers, collectors, fans, as well as community can learn about the toygraphy.

Keywords: Book, Photography, *Toygraphy*, *Action Figure*.

---

1. Pendahuluan

Toygraphy adalah fotografi yang menggunakan mainan sebagai objek foto. Mainan adalah sesuatu yang digunakan dalam spermainan oleh anak-anak, orang dewasa ataupun binatang. Mainan yang digunakan sebagai objek foto di sini adalah mainan *Action Figure*. *Action Figure* adalah mainan berkarakter yang dapat diposekan, terbuat dari plastik atau material lainnya dan karakternya sering diambil berdasarkan film, komik, video game atau acara televisi, contohnya adalah *Captain America, Iron Man, Kamen Rider, Ultraman* dan lain-lain.

Penggunaan media mainan dalam fotografi ini dikarenakan mainan mudah dibawa kemana saja dan memiliki ide maupun konsep yang sangat luas sehingga sang fotografer dibebaskan dalam memilih tema dan konsep yang akan dibuat dalam foto. Dengan makin berkembangnya *Toygraphy* saat ini, diperlukan juga pengetahuan tentang teknik-teknik dasar fotografi yang dapat diaplikasikan ke dalam foto mainan tersebut sehingga foto yang dihasilkan mempunyai konsep fotografi yang baik. Namun masih banyak masyarakat khususnya kolektor/penggemar mainan yang masih terkendala dalam masalah teknis seperti kurangnya ilmu tentang fotografi dasar.

Oleh karena itu untuk memudahkan penggemar/kolektor mainan yang ingin mencoba dalam bidang *Toygraphy* diperlukan pembuatan buku *Toygraphy* beserta teknik pengambilan gambar dengan visual yang menarik, terdapat ilustrasi tata letak alat-alat fotografi yang diperlukan (*flash external*, *background*, dan lain-lain). Selain itu terdapat hasil-hasil dari fotografi pada *action figure* itu akan diperlihatkan juga pada bagian buku ini, sehingga memancing keingintahuan pembaca buku untuk mendalami *toygraphy* ini.

2. Kajian Teori

Penulis menggunakan teori fotografi [1], teori buku [2], teori layout [3], teori warna [4], teori ilustrasi [5].

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut,

a. Studi Pustaka
   Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari dan memilih buku sebagai dasar literatur yang sesuai dengan topik, mencari informasi tambahan, kemudian menulis dan menyusun teori dari data pokok yang telah terkumpul.

b. Wawancara
   Wawancara akan ditunjukan kepada anggota komunitas Toysportal Bandung. Penulis mengambil sample di kota Bandung karena dengan menggunakan wawancara secara langsung, penulis dapat mendapatkan berbagai macam informasi maupun data tentang fotografi mainan.

c. Observasi
   Observasi akan dilakukan langsung ketika Komunitas *Toygraphy* Bandung mengadakan *gathering*. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang teknik-teknik yang digunakan dalam fotografi mainan.

d. Kuesioner
   Target audiens untuk kuesioner adalah masyarakat umum dalam rentang usia 17-45 dan lebih cenderung kepada responden yang memiliki daya tarik dalam *Toygraphy*.

4. Hasil Diskusi

Tabel 1.1 Perbandingan Proyek Sejenis

Cover Buku		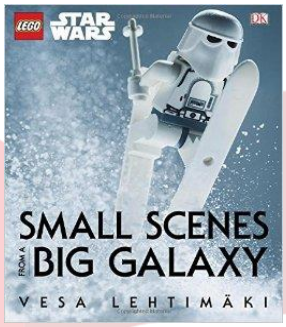	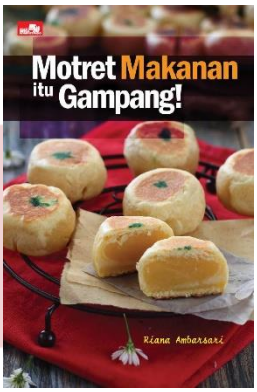
Layout	Judul terletak dibagian tengah cover, background cover berwarna hitam dengan menampilkan 5 buah foto *toygraphy* yang terletak di tengah cover.	Judul terletak pada bagian bawah cover , menggunakan foto Lego Minifigure yang sedang bermain ski sebagai cover dan merupakan POI dari cover buku ini.	Judul Buku terletak di bagian atas cover sedangkan ilustrasi diletakan ditengah cover buku.
Warna	*Full Color*, buku terdiri dari warna hitam pada bagian dasar dan menggunakan warna-warna dari beberapa hasil foto *toygraphy*	*Full color*, buku memiliki warna dasar putih karena foto yang digunakan sebagai cover berwarna putih, dan warna font judul memakai warna hitam.	*Full Color*, buku menggunakan warna cerah dengan background makanan yang menggugah selera makan.
ilustrasi	Tidak ada	Tidak ada.	Tidak ada
Format media	uku cetak biasa, berbentuk kotak 22x22 cm.	Buku cetak biasa, berukuran 25x33 cm.	Buku cetak biasa, berukuran 15x23cm

Berdasarkan analisis di atas maka perancangan buku teknik dan konsep *toygraphy* harus sesuai dengan beberapa kaidah, antara lain, Layout yang digunakan tidak terkesan kaku agar pembaca tidak merasa bosan saat membaca. Ilustrasi yang digunakan mudah dipahami pembaca agar mereka lebih mudah dalam mempraktekkan teknik fotografi yang digunakan. Tipografi yang digunakan berjenis Sans Serif agar pembaca merasa nyaman dalam membaca petunjuk maupun info tentang foto yang ada dalam buku.

Buku fotografi yang penulis rancang dengan judul "*Toygraphy* itu Gampang!" ini memiliki ukuran 20cm x 15cm. Cover buku menggunakan cover tebal dengan dilaminasi doff serta isi menggunakan kertas art paper 150gram.

5. Hasil Perancangan

Berdasarkan dari data yang didapatkan, maka oleh karena itu penulis merangkum beberapa hasil perancangan berikut ini.

5.1 Cover dan Back Cover

Untuk bagian *cover* dan *back cover*, penulis menggunakan *Action Figure* skala 1/6, 1/12, dan LEGO Minifigure sebagai background foto karena *Action Figure* ini merupakan ukuran standar yang biasa digunakan sebagai objek foto. Lalu menggunakan font "Rebel" dan "Bebas" dikarenakan font tersebut adalah font kontekstual atau cocok dengan judul yaitu "*Toygraphy* itu Gampang!"

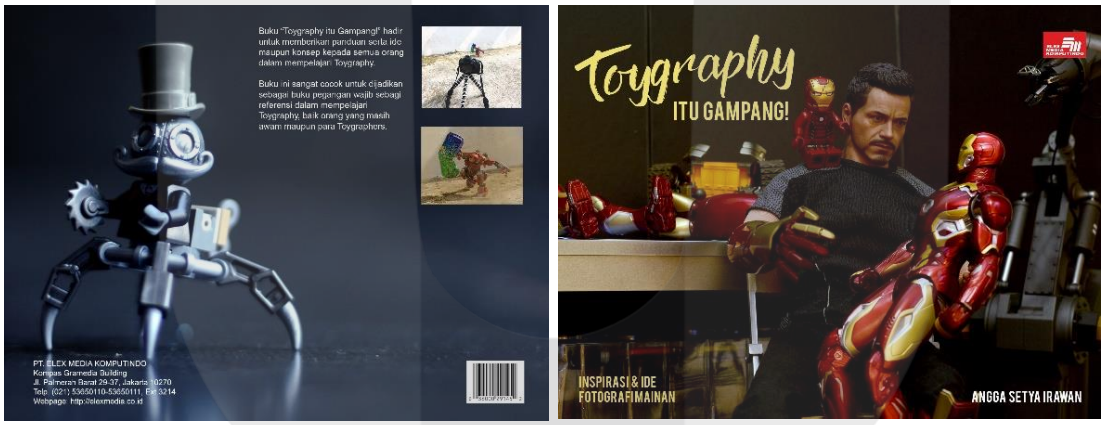

Gambar 1.1 Cover Depan dan Cover Belakang buku "*Toygraphy* itu Gampang!"

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5.2 Isi Buku dan Penggunaan Layout

Isi buku ini, adalah media fotografi yang memberikan informasi tentang tips dan trik dalam membuat fotografi mainan. Penggunaan Grid layout dalam buku ini menerapkan sistem Manuscript Grid dan Modular Grid. Dalam isi buku ini, di setiap tema foto akan diberikan contoh foto dan step by step cara pengambilan foto tersebut.

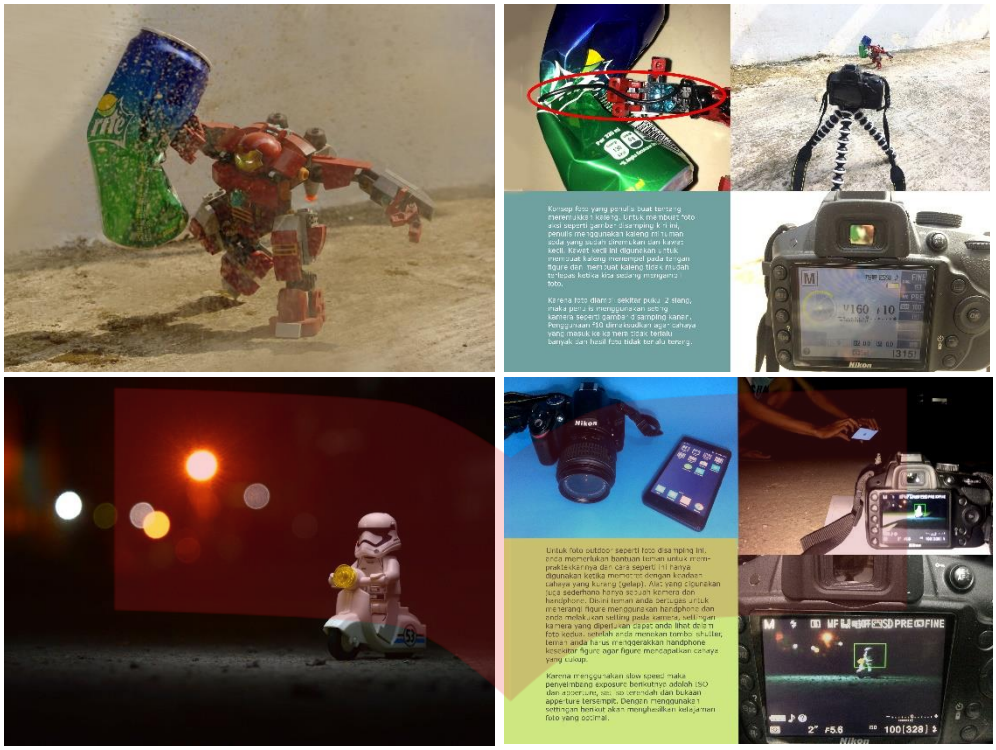

Gambar 1.2 Isi buku dan Penggunaan layout

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

5.3 Pemilihan Font

Penulis melakukan beberapa pemilihan font, diantaranya adalah Rebel, Bebas, dan Verdana. Font tersebut dipilih supaya buku ini tidak terkesan kaku dan pembaca merasa nyaman dalam membaca petunjuk maupun info tentang foto yang ada dalam buku.

Gambar 1.3 Font yang digunakan dalam buku "*Toygraphy* itu Gampang!"

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan perancangan Tugas Akhir yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

a) Pembuatan buku *Toygraphy* beserta teknik pengambilan gambar dengan visual yang menarik,

b) Memberikan ilustrasi maupun foto *behind the scene* tata letak alat-alat fotografi yang diperlukan (*flash external*, *background*, dan lain-lain).

c) Terdapat hasil-hasil dari fotografi *action figure* sehingga pembaca tidak merasa bosan ketika membacanya.

7. Daftar Pustaka

[1] Giwanda, Griand. 2001. Panduan Praktis Belajar Fotografi. Jakarta : Puspa Swara

[2] Wibowo, Ibnu Teguh. (2013). *Belajar Desain Grafis.* Yogyakarta : Buku Pintar

[3] Rustan, Surianto (2009). Layout Dasar dan Penerapannya. Jakarta, Indonesia:Gramedia Pustaka Utama.

[4] Adi, Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.

[5] Adi, Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.